

PEMBELAJARAN INOVATIF PADA RANAH PENDIDIKAN DASAR

Syarifah Aini

Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: syarifahaini10@gmail.com

Abstrak

Hakekat suatu proses pembelajaran yang telah diuraikan dalam makalah ini, merupakan suatu paradikma baru yang sangat perlu bagi kita khususnya sebagai guru dan calon guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran Inovatif. Pembelajaran inovatif merupakan suatu konsep pembelajaran yang sangat menekankan pada pentingnya partisipasi aktif dari siswa dalam mempelajari suatu kompetensi yang hendak mereka kuasai, guru bertindak sebagai fasilitator yang juga berperan penting dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bisa mengangkat dan mengembangkan kreatifitas siswa. Pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif adalah mengacu pada teori konstruktifisme yang dibangun dari anak dalam belajar dan berinteraksi dengan lingkungan belajarnya.

Kata kunci: Pembelajaran Inovatif

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu konsep yang sangat kompleks dalam menjadikan suatu kegiatan pembelajaran yang terjadi menjadi lebih efektif, efisien dan kondusif. Proses ini melibatkan berbagai unsur dalam satu lingkungan belajar, baik guru, siswa, media, dan unsur lain yang menunjang terjadinya interaksi belajar. Pembelajaran yang terjadi selama ini diartikan sebagai pembelajaran konvensional yang hanya memfokuskan pada komunikasi verbalistik, sentralisasi guru, pembelajaran yang otoriter, gurulah yang berhak menentukan apa yang akan dipelajari oleh siswa dan faham-faham yang tidak memberikan ruang kreatifitas baik bagi siswa dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

Hal ini menjadi suatu dasar suatu jurang pemisah antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Sikap, paham, atau kebiasaan yang terjadi seperti disebutkan menjadikan suasana belajar tidak menyenangkan. Menyikapi hal itu, penulis dalam makalah ini, mencoba untuk mengangkat beberapa model pembelajaran yang bisa dijadikan rujukan oleh guru dalam menerapkan model dan strategi pembelajaran yang bersifat inovatif dan berorientasi pada prinsip-prinsip konstruktif yang saat ini sangat dianjurkan bagi setiap guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Pembelajaran inovatif ini dilengkapi dengan model-model yang sangat variatif dengan sintaks atau langkah-langkahnya. Di antaranya model pembelajaran langsung, kooperatif, pembelajaran berdasarkan masalah, inkuiri, atau belajar melalui penemuan. Demikianlah maakalah ini dibuat dengan harapan dapat menjadi salah satu referensi bagi setiap pembaca dalam mengembangkan kemampuannya dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang inovatif.

Pembelajaran menurut Kartadinata.S & Permana.J.1997; Raka Joni, 1983; Hasibuan dan Mudjiono,1995, pembelajaran dapat diartikan dari beberapa sudut pandang. Pertama, pembelajaran diartikan sebagai kegiatan menyampaikan pesan berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari guru kepada peserta didik. Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses penggunaan seperangkat keterampilan (*teaching as a skill*) secara terpadu. Ketiga, pembelajaran dipandang sebagai suatu seni, yang mengutamakan penampilan (kinerja) guru secara unik yang berasal dari sifat-sifat khas, dan perasaan serta naluri guru. Keempat, pembelajaran dipandang sebagai penipta suatu system lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran. Dari keempat pengertian di atas maka pembelajaran pada hakikatnya adalah proses penciptaan stimulasi kepada kelompok peserta didik, baik secara individu atau kelompok sehingga terjadi proses belajar dalam diri siswa. Menurut Ansyar, Nurtain (1991),inovasi adalah gagasan, perbuatan, atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu untuk menjawab masalah yang dihadapi

PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif merupakan suatu pemaknaan terhadap proses pembelajaran yang bersifat komprehensif yang berkaitan dengan berbagai teori pembelajaran modern yang berlandaskan pada inovasi pembelajaran. Definisinya, Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Perbedaan ini mengarah pada proses dan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Proses pembelajaran yang selama ini dilaksanakan cenderung mengarah pada penguasaan hafalan konsep dan teori yang bersifat abstrak. Pembelajaran semacam ini akan membuat anak kurang tertarik dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya hasil pembelajaran serta ketidak

bermakna pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Di samping itu, pengetahuan yang dipelajari siswa seolah-olah terpisah dari permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh siswa.

Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari seluruh rancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa dan subyek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran. Dengan mengacu pada pembelajaran aktif dan inovatif.

Model pembelajaran menjadi salah satu unsur yang harus dikuasai oleh para tenaga pengajar yang tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dan lebih efisien. Sehingga para siswa dapat memahami materi yang disampaikan lebih maksimal. Apabila selama ini guru menjadi fokus pada saat proses pembelajaran dilakukan dimana guru secara aktif memberikan atau menerangkan semua materi sedangkan disisi lain siswa bertindak pasif dimana mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Dengan dikembangkan model pembelajaran inovatif yang memiliki berfokus pada siswa dimana siswa tidak lagi menjadi pihak yang secara terus-menerus menerima segala sesuatu yang disampaikan oleh guru. Sebaliknya model pembelajaran inovatif akan menuntut siswa untuk secara aktif mencari informasi dan berpikir secara kreatif dan kritis terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Disebut sebagai model pembelajaran inovatif karena materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru tidak bersifat utuh. Hal ini, dimana guru hanya menjelaskan inti dari materi. Selanjutnya siswa dituntut untuk menjadi pemikir otonom yang mengembangkan konsep terintegrasi, mengembangkan pertanyaan yang menantang dan menemukan jawaban secara mandiri. Siswa secara aktif dan mandiri mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dan dimediasi oleh interaksi dengan teman-teman sebayanya.

2. Model-model Pembelajaran Inovatif

Adapun model-model pembelajaran inovatif yang diangkat oleh penulis dalam makalah ini diantaranya:

a. Model pembelajaran langsung

Model pengajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Arends, 1997). Istilah lain model pengajaran langsung dalam Arends (2001, 264) antara lain *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, *explicit instruction*.

Ciri-ciri model pengajaran langsung (dalam Kasdi & Nur, 2000: 3) adalah sebagai berikut:

- a) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
- b) Sintaks atau pola keseluruhan dan luar kegiatan pembelajaran; dan
- c) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar, model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan baik.

b. Model pembelajaran Diskusi Kelas

Diskusi merupakan komunikasi-sesorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus bahasa mendefinisikan diskusi hampir identik dengan diskursus yaitu melibatkan saling tukar pendapat secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu (Arends, 1997).

Berdasarkan beberapa pengertian para ahli, pemanfaatan diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami pikiran siswa dan memproses gagasan dan informasi yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung baik antara siswa maupun komunikasi guru dengan siswa. Sehingga diskusi menyediakan tatanan sosial yang dapat membantu siswa menganalisis proses berpikir mereka.

c. Pembelajaran Kooperatif

Pakar-pakar yang memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan model pembelajaran kooperatif adalah John Dewey dan Herbert Thelan. Menurut Dewey kelas seharusnya merupakan cerminan masyarakat yang lebih besar. Thelan telah mengembangkan prosedur yang tepat untuk membantu para siswa bekerja secara berkelompok. Tokoh lain adalah ahli sosiologi Gordon Alport yang mengingatkan kerja sama dan bekerja dalam kelompok akan memberikan hasil lebih baik. Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a) adanya kontak langsung, (b) sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c) adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

Hal penting dalam model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa dapat belajar cara bekerja sama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Dan setiap anggota kelompok tetap memberi sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi.

Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif seperti tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*), tipe *jigsaw* dan *investigasi kelompok* dan *pendekatan struktural*, *Make A Match*, *Talking stick*, *Index Card Match*, *Think Pair and Share* dan masih banyak lagi model pembelajarannya kooperatif yang dapat diaplikasikan di kelas, khususnya di ranah pendidikan dasar.

PENUTUP

Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang bepusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman kontek siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari seluruh rancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa dan subyek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan dan proses pembelajaran. Dengan mengacu pada pembelajaran aktif dan inovatif.

Model pembelajaran menjadi salah satu unsur yang harus dikuasai oleh para tenaga pengajar yang tujuannya adalah untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, dan lebih efisien. Sehingga para siswa dapat memahami materi yang disampaikan lebih maksimal. Apabila selama ini guru menjadi fokus pada saat proses pembelajaran dilakukan dimana guru secara aktif memberikan atau menerangkan semua materi sedangkan disisi lain siswa bertindak pasif dimana mereka hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

REFERENSI

- Trianti, 2012, *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya, 2009, *Konsep dan Pembelajaran Pendidikan IPS*, Bandung: Rosda Karya.
- Ngalim, dkk, 2011, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara: Jakarta